

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN	iii
MOTO.....	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TRANSLITERASI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Kajian Pustaka	10
F. Tujuan Penelitian.....	11
G. Kegunaan Hasil Penelitian.....	12
H. Definisi Operasional	12
I. Metode Penelitian.....	13
J. Sistematika Pembahasan	18
BAB II PENGALIHAN BARANG GADAI DALAM ANALISIS HUKUM ISLAM DAN HUKUM PERDATA	
A. Gadai dalam Hukum Islam	
1. Pengertian gadai	20
2. Dasar hukum gadai	22
3. Rukun dan syarat gadai	25

4. Hak dan kewajiban rahin	28
5. Hak dan kewajiban murtahin.....	28
6. Barang yang dijadikan jaminan	29
7. Jangka waktu dalam gadai.....	30
8. Pemanfaatan barang gadai.....	31
B. Gadai dalam Hukum Perdata	
1. Pengertian dan dasar hukum gadai.....	41
2. Pengertian dan dasar hukum hipotik.....	41
3. Persamaan dan perbedaan pand dan hipotik	42
4. Syarat-syarat gadai	43
5. Hak dan kewajiban kreditur dan debitur	46
6. Hapusnya gadai.....	49
7. Barang yang di jadikan jaminan	50
8. Pemanfaatan barang jaminan	50
BAB III PRAKTEK PENGALIHAN BARANG GADAI DI DESA KLOPOSEPULUH KEC. SUKODONO KAB. SIDOARJO	
A. Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	53
B. Pelaksanaan Pengalihan Barang Gadai	59
BAB IV ANALISIS HUKUM ISLAM DAN HUKUM PERDATA TERHADAP PENGALIHAN BARANG GADAI KEPADA PIHAK KETIGA DI DESA KELOPO SEPULUH KEC. SUKODONO KAB. SIDOARJO	
A. Analisis Tentang Pelaksanaan Pengalihan Barang Gadai.....	67
B. Analisis LatarBelakang Pengalihan BarangGadai	90
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	94
B. Saran	95
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Jenis atau penggunaan tanah di daerah penelitian.....	53
Tabel 2	Jumlah penduduk.....	54
Tabel 3	Jumlah penduduk menurut agama.....	55
Tabel 4	Sarana peribadatan	56
Tabel 5	Mata pencaharian masyarakat Kloposepuluh	57
Tabel 6	Nama responden	58
Tabel 7	Jangka waktu peminjaman.....	64



DAFTAR TRANSLITERASI

Di dalam naskah skripsi ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan huruf Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Fonem konsonan Arab, yang dalam sistem tulisan Arab seluruhnya dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasinya ke tulisan Latin sebagian dilambangkan dengan lambang huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lainnya dengan huruf dan tanda sekaligus sebagai berikut:

ARAB		LATIN	
Kons.	Nama	Kons.	Nama
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Sa	s	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	Ka dan Ha
د	Dal	d	De
ذ	Zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan Ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki



ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha	h	Ha
ي	Hamzah	'	Apostrof
ك	Ya	y	Ya

2. Vokal tunggal atau *monoftong* bahasa Arab yang lambangnya hanya berupa tanda atau *harakat*, transliterasinya dalam bahasa latin dilambangkan dengan huruf sebagai berikut:
 - a. Tanda *fathah* dilambangkan dengan huruf *a*, misal *arba'ah*.
 - b. Tanda *kasrah* dilambangkan dengan huruf *i*, misalnya *Tirmizî*.
 - c. Tanda *dammah* dilambangkan dengan huruf *u*, misalnya *yūnus*.
3. Vokal rangkap atau *diftong* bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dengan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut:
 - a. Vokal rangkap *aw* dilambangkan dengan gabungan huruf *aw*, misalnya *syawkāniy*.
 - b. Vokal rangkap *ay* dilambangkan dengan gabungan huruf *ay*, misalnya *zuhayliy*.
4. Vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya dilambangkan dengan huruf dan tanda *macron* (coretan horisontal) di atasnya, misalnya *imkān*, *zarī'ah* dan *murū'ah*
5. *Syaddah* atau *taysdid* yang dilambangkan dengan tanda *syaddah* atau *tasydid*, transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda *syaddah* itu, misalnya *haddun*, *saddun*, *tayyib*.
6. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf *al*, transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf yang sesuai dengan bunyinya dan ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi kata sempang sebagai penghubung. Misalnya: *at-tajribah*, *al-hilal*.
7. *Tā' marbū'ah* mati atau yang dibaca seperti *harakat sukun*, dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf "h", sedangkan *tā' marbū'ah* yang hidup dilambangkan dengan huruf "t", misalnya: *ru'yah hilal*.
8. Tanda *apostrof* (') sebagai transliterasi huruf *hamzah* hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, misalnya *bai'*. Sedangkan di awal kata, huruf *hamzah* tidak dilambangkan dengan apapun, misal *Ibrāhīm*.